

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Pendidikan juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk bekerja lebih baik dalam menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan pendidikan yang ada di negara kita. Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Baik buruknya suatu proses pembelajaran akan menentukan kualitas pendidikan dari sebuah bangsa, karena pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Melalui pembelajaran, guru sebagai pendidik membantu agar siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sehingga perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman yang mengesankan, pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan, apabila proses pembelajaran yang diperoleh merupakan hasil dari pemahaman sendiri. Namun, kenyataan di lapangan belum menunjukkan ke arah pembelajaran yang bermakna atau hasil belajar siswa cenderung masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas, dimana tenaga pendidik atau guru memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Rendahnya hasil belajar dapat juga diakibatkan oleh Metode pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan membosankan, sehingga siswa lebih dulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran di SMK Budisatrya Medan, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran, guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran itu. Hal ini juga didukung dengan hasil pelaksanaan observasi pada mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan dimana dari jumlah siswa sebanyak 40 orang per kelas masih 17 siswa (42%) dinyatakan lulus dan sisanya 23 orang siswa (58%) dinyatakan tidak lulus. Adapun standart kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Metode pembelajaran yang tepat pada prinsipnya adalah metode yang dapat membuat siswa semakin berminat untuk meningkatkan atau membangun pengetahuannya melalui interaksinya dengan lingkungan masyarakat dan juga guru. Oleh karena itu disini guru sebagai tenaga pendidik yang sangat berpengaruh terhadap masa depan siswa – siswi, harus dapat memilih dan menentukan langkah – langkah yang tepat dalam memperbaiki hasil belajar,

khususnya memilih metode pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami dan semakin berminat dalam belajar serta lebih aktif dan kreatif.

Dewasa ini sudah banyak metode pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan oleh guru di sekolah. Untuk lebih memaksimalkan hasil dalam penelitian dan untuk mengatasi masalah yang terjadi di SMK Budisatrya Medan ini maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian metode pembelajaran *Quantum Learning*. *Quantum Learning* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh DePorter yang mengedepankan pembelajaran yang imajinatif dan teknik – teknik yang efektif dalam belajar. Asas utama pembelajaran *Quantum Learning* adalah bawalah dunia mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka. Memasuki dunia murid adalah langkah pertama, dengan memasuki dunia mereka kita mendapat hak mengajar yang diberikan oleh siswa untuk kita dapat menuntun, memimpin dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Dalam *Quantum Learning* prinsip utama subjek belajar adalah siswa. Guru hanya fasilitator, sehingga guru harus memahami potensi siswa terlebih dahulu. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam hal ini adalah mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan peristiwa – peristiwa, pikiran atau perasaan, tindakan yang diperoleh siswa dari kehidupan rumah, social, atletik, music, seni, rekreasi, atau akademis mereka. Setelah kaitan terbentuk, kemudian barulah kita dapat menghantarkan dunia kita ke dunia mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerja Sama Dengan Kolega dan Pelanggan di SMK Budisatrya Medan T.P 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa rendah karena guru menerapkan metode pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan membosankan.
2. Kemampuan guru dalam mengajar kurang memadai karena guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya.
3. Guru belum memiliki metode yang bervariasi dan kreatif sehingga siswa belum berkembang karena penyampaian strategi belajar mengajar belum tepat.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bekerja sama dengan kolega dan pelanggan dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* di SMK Budisatrya Medan T.P 2012/2013

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah ada pengaruh *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bekerja sama dengan kolega dan pelanggan di SMK Budisatrya Medan T.P 2012/2013”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bekerja sama dengan kolega dan pelanggan di SMK Budisatrya Medan T.P 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dengan metode yang diajarkan, agar dapat diterapkan di dalam kegiatan proses belajar mengajar jika menjadi seorang pendidik.
2. Bagi UNIMED, untuk menambah kepercayaan masyarakat dan pengamat pendidikan terhadap kualitas UNIMED.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dan kompetensi tenaga pendidiknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian yang relevan dengan pembahasan ini.